PENCEGAHAN *BULLYING* MELALUI PROGRAM RABU ASIC PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP SUSTER PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH
NOPA
NIM F1221221017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENCEGAHAN *BULLYING* MELALUI PROGRAM RABU ASIC PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP SUSTER PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
NOPA
NIM F1221221017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENCEGAHAN *BULLYING* MELALUI PROGRAM RABU ASIC PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP SUSTER PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

NOPA

NIM F1221221017

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Maria Ulfah, M.Si	**Muhammad Nur Imanulyaqin, M.Pd.**
NIP 196202261987032008	**NIP 199903092024061002**

Disahkan Oleh Dekan
FKIP Universita Tanjungpura

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991022100l

Lulus Tanggal : 26 Januari 2026

PENCEGAHAN *BULLYING* MELALUI PROGRAM RABU ASIC PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP SUSTER PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

NOPA

NIM F1221221017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Muhammad Nur Imanulyaqin, M.Pd.
NIP 196202261987032008	NIP 199903092024061002

Penguji I	Penguji II
Dr. Achmadi, M.Si	Patrisia Rahayu Utami, M.Pd.
NIP 196611271992031001	NIP 198903282024062001

Mengetahui
Koordinatir Program Studi PKn

Thomy Sastra Admaja, SH., M.Pd

NIP 198512162019031010

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmannirahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta' ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ramli dan Mamak Normawati, setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak pernah lepas dari doa, pengorbanan, dan kasih sayang Bapak dan Mamak yang tak terhingga. Sejak awal, Bapak dan Mamak telah rela berpisah dari keluarga, merantau dan bekerja dengan penuh keterbatasan demi memberikan kehidupan yang lebih layak serta memastikan pendidikan anak-anak tetap berjalan. Pengorbanan itu bukan hal yang mudah, namun kalian menjalaninya dengan keikhlasan dan kesabaran yang luar biasa. Di saat penulis merasa lelah, hampir menyerah, dan mempertanyakan kemampuan diri sendiri, teringat betapa Bapak dan Mamak jauh lebih lelah menahan rindu, menghadapi kerasnya kehidupan di perantauan, dan tetap bertahan demi masa depan anak-anak. Doa yang tak pernah putus, dukungan moril dan materil, serta ketulusan cinta kalian menjadi kekuatan terbesar penulis

hingga mampu menyelesaikan tahap pendidikan ini. Pencapaian ini penulis persembahkan sepenuhnya untuk Bapak dan Mamak. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan rezeki, dan membalas setiap pengorbanan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

2. Untuk kakak kandung satu-satunya Lia Purwati yang sangat penulis sayangi, terima kasih telah menjadi sosok pengganti orang tua sejak penulis duduk di kelas 3 Sekolah Dasar, ketika orang tua harus merantau untuk bekerja. Sejak saat itu, kakak tidak hanya hadir sebagai saudara, tetapi juga sebagai pelindung, pengasuh, sekaligus tempat penulis belajar tentang tanggung jawab, kesabaran, dan ketulusan. Di saat penulis masih terlalu kecil untuk memahami arti pengorbanan, kakak telah lebih dahulu belajar menahan lelah, menggantikan peran orang tua, dan memastikan penulis tetap merasa dicintai dan tidak kekurangan kasih sayang. Setiap perhatian, nasihat, dan pengorbanan yang kakak berikan menjadi kekuatan besar bagi penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Penulis mungkin tidak selalu mampu mengungkapkan rasa terima kasih dengan kata-kata, tetapi melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan betapa besar arti kakak dalam perjalanan hidup penulis. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan atas setiap pengorbanan kakak, serta membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

3. Keluarga besar dari pihak bapak maupun mamak. Terima kasih atas perhatian, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan, baik secara moril maupun materil. Setiap kebaikan yang diberikan sangat berarti bagi penulis. Semoga Allah Subhanahu wa Ta‘ala membalas segala kebaikan tersebut dengan pahala dan keberkahan yang berlimpah.
4. Dosen pembimbing dan dosen penguji. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si dan Bapak Muhammad Nur Imanulyaqin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Achmadi, M.Si dan Ibu Patrisia Rahayu Utami, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta‘al membalas segala kebaikan dan memudahkan setiap urusan Bapak dan Ibu. Amin.
5. Terima kasih penulis ucapkan kepada Sonia Lavenda dan Syafilla Devanti, yang sejak awal masa perkuliahan sebagai mahasiswa baru hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini selalu hadir sebagai sahabat seperjuangan. Kebersamaan, dukungan, tawa, dan cerita yang kita lewati bersama menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Di saat lelah, bingung, dan hampir menyerah, kehadiran kalian menjadi penguat dan pengingat bahwa perjuangan ini tidak dijalani sendiri. Terima kasih telah menjadi teman berbagi, saling menguatkan, dan tumbuh bersama

hingga akhirnya sampai di titik ini. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan segala cita-cita yang kita impikan dapat terwujud.

6. Sahabat, rekan seperjuangan, dan pihak pendukung. Terima kasih kepada Citra Widrianti, Nurul Hijja Pratiwi, teman-teman PKn Angkatan 2022, Keluarga Besar HM PKn FKIP Untan, para pengurus, guru dan santri TPQ Al-Ikhwan serta Trio Shi yang senantiasa memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada keluarga besar SMP Suster Pontianak sebagai tempat penelitian. Terima kasih penulis sampaikan atas izin, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada penanggung jawab Program Rabu ASIC, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PPKn, guru Bimbingan Konseling, wali kelas IX, ketua tim Rabu ASIC, seluruh peserta didik kelas IX, serta staf Tata Usaha yang telah membantu dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program pencegahan *bullying* di sekolah.
8. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun sering lelah, ragu, dan merasa tertinggal. Terima kasih sudah memilih tetap melangkah meski proses ini penuh air mata, tekanan, dan doa yang tak pernah putus. Skripsi ini menjadi bukti bahwa kamu kuat, meski pernah hampir menyerah. Bahwa

setiap rasa sakit, takut, dan capek yang kamu lalui tidak sia-sia. Kamu belajar untuk sabar, bangkit, dan percaya bahwa Allah selalu punya waktu terbaik untuk setiap perjuangan. Semoga pencapaian kecil ini menjadi pengingat bahwa kamu mampu, pantas bangga, dan layak meraih mimpi yang lebih besar. Jangan pernah meremehkan sejauh apa kamu telah melangkah. Ini bukan akhir, tapi awal dari perjalanan yang lebih bermakna.

Akhir kata, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal kebaikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta‘ala senantiasa meridai setiap langkah yang penulis tempuh ke depannya. Aman Ya Rabbal ‘Alamin.

MOTTO

“Lelah boleh, berhenti jangan.”

-Nopa-

“*Mungkin belum sempurna, tapi hari ini aku hidup di dalam doa-doaku”*

-Hasna Tsabit-

“Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezeki-Nya masing-masing”

-O.S Maryam: 4-

“Kamu tak bisa apa-apa tanpa Allah tapi kamu bisa meraih segalanya dengan izin Allah”

-byrrahmah-

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencegahan *bullying* melalui Program Rabu ASIC pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, penanggung jawab Program Rabu ASIC, guru Bimbingan Konseling, guru Pendidikan Pancasila, wali kelas IX, serta peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi terhadap pelaksanaan Program Rabu ASIC, serta dokumentasi berdasarkan pedoman penelitian yang telah disusun. Tahapan analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan *bullying* melalui Program Rabu ASIC dilaksanakan melalui berbagai kegiatan positif dan interaktif, seperti ASIC *Challenge*, Pojok *Game*, *Live Performance*, dan kegiatan kebersamaan lainnya yang dilakukan secara rutin setiap hari Rabu. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk menumbuhkan nilai empati, kerja sama, saling menghargai, serta membangun komunikasi yang positif antar peserta didik. Program Rabu ASIC mampu meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap bentuk dan dampak *bullying*, menurunkan jumlah laporan kasus *bullying*, serta menciptakan interaksi sosial yang lebih sehat di lingkungan sekolah. Peserta didik menunjukkan sikap anti-*bullying* melalui perilaku saling menghargai, tidak mengucilkan teman, serta lebih berani menyampaikan pendapat dan bekerja sama. Dukungan aktif dari guru dan staf sekolah melalui pengawasan, pembinaan, dan keteladanan turut memperkuat efektivitas Program Rabu ASIC sebagai upaya pencegahan *bullying* di SMP Suster Pontianak.

Kata Kunci: Pencegahan *Bullying*, Program Rabu ASIC, Interaksi Sosial, Peserta Didik

This study aims to determine the prevention of bullying through the ASIC Wednesday Program for ninth-grade students of Suster Pontianak Middle School. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data sources in this study include the vice principal for student affairs, the person in charge of the ASIC Wednesday Program, the Guidance and Counseling teacher, the Pancasila Education teacher, the ninth-grade homeroom teacher, and ninth-grade students of Suster Pontianak Middle School. Data collection techniques were carried out through interviews, observations of the implementation of the ASIC Wednesday Program, and documentation based on the research guidelines that have been prepared. The stages of data analysis start from data collection, data reduction, data presentation, to drawing conclusions. The results of the study indicate that bullying prevention through the ASIC Wednesday Program is implemented through various positive and interactive activities, such as the ASIC Challenge, Game Corner, Live Performance, and other togetherness activities that are carried out routinely every Wednesday. These activities are designed to foster the values of

empathy, cooperation, mutual respect, and build positive communication between students. The Wednesday ASIC program has increased student awareness of the forms and impacts of bullying, reduced the number of reported bullying cases, and created healthier social interactions within the school environment. Students demonstrated anti-bullying attitudes through mutual respect, non-exclusion of peers, and increased confidence in expressing opinions and working collaboratively. Active support from teachers and school staff through supervision, coaching, and role modeling has strengthened the effectiveness of the Wednesday ASIC program as a bullying prevention effort at Suster Junior High School, Pontianak.

***Keywords**: Bullying Prevention, Wednesday ASIC Program, Social Interaction, Students*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nopa

NIM : F1221221017

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulis atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2026

Yang membuat pernyataan,

Nopa

NIM F1221221017

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pencegahan *Bullying* Melalui Program Rabu ASIC pada kelas IX SMP Suster Pontianak". Selesainya skripsi ini mendapat bantuan, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan serta bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Muhammad Nur Imanulyaqin, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan arahan serta bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Achmadi, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini
4. Patrisia Rahayu Utami, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang juga telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang senantiasa memberi motivasi, arahan dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
6. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Dr. Imran, M.kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, atas ilmu dan motivasi yang diberikan
9. Kepada kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik SMP Suster Pontianak yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan Pra-Riset di SMP

Suster Pontianak serta telah bersedia menjadi informan dan banyak membantu dalam skripsi ini.

10. Orang tua serta keluarga tercinta yang mendoakan dan memberikan dukungan baik secara material maupun non material serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2022 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya selanjutnya.

Akhir kata semoga desain penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan di dalamnya.

Pontianak, Februari 2026

Penulis

Nopa

NIM F1221221017

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERSEMBAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **x**

SURAT PERNYATAAN ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

1. Manfaat Teoritis 6

2. Manfaat Praktis 6

E. Ruang Lingkup 7

1. Fokus Penelitian 7

2. Operasional Konsep 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

A. Pencegahan *Bullying* 14

1. Pengertian *Bullying* 14

2. Bentuk-bentuk *Bullying* 15

3. Strategi Pencegahan *Bullying* di Sekolah 16

4. Peran Guru dan Sekolah dalam Pencegahan *Bullying* 18

5. Indikator Pencegahan *Bullying* 19

B. Program Rabu ASIC 22

1. Pengertian Program Rabu ASIC 22

2. Tujuan dan nilai-nilai program Rabu ASIC 23

3. Bentuk kegiatan dalam program Rabu ASIC 24

4. Keterlibatan Warga Sekolah 32

C. Hubungan antara Program Rabu ASIC Dengan Pencegahan *Bullying* ... 34

1. Program sekolah sebagai strategi pencegahan kekerasan 34

2. Penguatan nilai sosial dan karakter melalui program tematik 35

3. Dampak pelaksanaan program terhadap perubahan perilaku peserta didik 35

4. Program Rabu ASIC sebagai media pendidikan kewarganegaraan praktis 36

D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 37

1. Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 37

2. Nilai- Nilai Pancasila sebagai Dasar Pencegahan *Bullying* 37

3. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana Pengembangan Civic Disposition 38

4. Relevansi PKn dalam Pencegahan *Bullying* di Sekolah 39

E. Pendidikan Karakter 40
1. Pengertian Pendidikan Karakter 40
2. Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Menurut Lickona 41
3. Relevansi Pendidikan Karakter terhadap Pencegahan *Bullying* 42
F. Penelitian relevan 45
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Pendekatan Penelitian 48
B. Metode Penelitian 49
C. Kehadiran Peneliti 49
D. Lokasi Penelitian 50
E. Sumber data penelitian 50
1. Sumber Data Primer 50
2. Sumber Data Sekunder 51
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 52
1. Teknik Pengumpulan Data 52
2. Alat Pengumpulan Data 53
G. Teknik Analisis Data 55
1. Redukasi Data 55
2. Penyajian Data 55
3. Kesimpulan dan Verifikasi 56
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data 57
1. Triangulasi Sumber 57
2. Triangulasi Teknik 58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
A. Hasil Penelitian 60

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 60
2. Data Informasi..... 63
3. Data Khusus 64
B. Deskripsi Hasil Penelitian..... 66
1. Bentuk Perilaku *Bullying* yang Terjadi pada Peserta Didik Kelas IX SMP Suster Pontianak..... 66
2. Pelaksanaan Program Rabu ASIC pada Peserta Didik kelas IX SMP Suster Pontianak..... 76
3. Respon dan Partisipasi Peserta Didik Kelas IX terhadap Program Rabu ASIC SMP Suster Pontianak..... 88
4. Efektivitas Program Rabu ASIC dalam Mencegah Terjadinya *Bullying* Pada Peserta didik Kelas IX SMP Suster Pontianak..... 99
C. Pembahasan Hasil Penelitian 111
1. Bentuk prilaku *bullying* yang terjadi pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak..... 111
2. Pelaksannan program Rabu ASIC pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak..... 118
3. Respon dan partisipasi peserta didik terhadap program Rabu ASIC di SMP Suster Pontianak..... 132
4. Efektivitas program Rabu ASIC dalam mencegah terjadinya *bullying* pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak..... 142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 152
A. Kesimpulan..... 152
B. Saran..... 154
DAFTAR PUSTAKA 156
LAMPIRAN 164

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data Kasus Kekerasan & Bullying di Lingkungan Pendidikan (JPPI, 2020–2024) 2

Tabel 2.1Penelitian Relevan..... 45

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian 63

Tabel 4.2 TabelKecenderungan Penurunan Perilaku Bullying setelah Pelaksanaan Program Rabu ASIC..... 102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pelaksanaan Live Perfomance 79
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Pojok Game 82
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pojok Baca 84
Gambar 4. 4 Pelaksanaan ASIC Challenge 86
Gambar 4. 5 peserta didik mendukung temanya sedang bermain dan beberapa peserta didik antusias mengikuti kegiatan Rabu ASIC 90
Gambar 4. 6 Peserta didik antusias mengikuti kegiatan-kegiatan Rabu ASIC 93
Gambar 4. 7 Peserta didik memiliki pola interaksi yang lebih luas dan inklusif .. 95
Gambar 4. 8 Peserta didik tampak bahagia 98
Gambar 4. 9 Mading yang berisi poster pencegahan Bullying dan Dream book bertema No. bullying 106
Gambar 4. 10 Peserta didik berkumpul tanpa membeda-bedakan 108
Gambar 4. 11 guru dan staff ikut serta dalam kegiatan Rabu ASIC 110
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Live Perfomance 79
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Pojok Game 82
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pojok Baca 84
Gambar 4. 4 Pelaksanaan ASIC Challenge 86
Gambar 4. 5 peserta didik mendukung temanya sedang bermain dan beberapa peserta didik antusias mengikuti kegiatan Rabu ASIC 90
Gambar 4. 6 Peserta didik antusias mengikuti kegiatan-kegiatan Rabu ASIC 93
Gambar 4. 7 Peserta didik memiliki pola interaksi yang lebih luas dan inklusif .. 95
Gambar 4. 8 Peserta didik tampak bahagia 98
Gambar 4. 9 Mading yang berisi poster pencegahan *Bullying* dan Dream book bertema No. *bullying* 106
Gambar 4. 10 Peserta didik berkumpul tanpa membeda-bedakan 108
Gambar 4. 11 guru dan staff ikut serta dalam kegiatan Rabu ASIC 110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 164
Lampiran 2. Panduan Observasi 167
Lampiran 3. Hasil Observasi 169
Lampiran 4. Pedoman Wawancara 173
Lampiran 5. Lembar Wawancara Dengan Penanngung Jawab Program 177
Lampiran 6. Lembar Wawancara Dengan Waka Kepeserta didikan 180
Lampiran 7. Lembar Wawancara Dengan Wali Kelas IX 181
Lampiran 8. Lembar Wawancara Dengan Guru BK 182
Lampiran 9. Lembar Wawancara Dengan Guru PKn 183
Lampiran 10. Lembar Wawancara Dengan Peserta Didik 184
Lampiran 11 Lembar Wawancara Dengan Ketua Tim Rabu ASIC 185
Lampiran 12. Hasil Wawancara Dengan Penanggung Jawab Program 186
Lampiran 13. Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan 197
Lampiran 14. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas IX A 200
Lampiran 15. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas IX B 203
Lampiran 16. Hasil Wawancara Dengan wali Kelas IX C 206
Lampiran 17. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas IX D 209
Lampiran 18. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas IX E 212
Lampiran 19. Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling 214
Lampiran 20. Hasil Wawancara Dengan Guru PKn 217
Lampiran 21. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 1 220
Lampiran 22. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 2 223
Lampiran 23. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 3 226
Lampiran 24. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 4 229
Lampiran 25. Hasil wawancara Dengan Peserta Didik 5 232
Lampiran 26. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 6 235
Lampiran 27. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 7 237
Lampiran 28. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 8 240
Lampiran 29. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 9 243

Lampiran 30. Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik 10 245
Lampiran 31. Hasil Wawancara Dengan Ketua Tim Rabu ASIC 248
Lampiran 32. Dokumentasi Wawancara 251
Lampiran 33. Pedoman Dokumentasi 254
Lampiran 34. SK Pembimbing Skripsi 256
Lampiran 35. Surat Izin Pra-Riset..... 257
Lampiran 36. Surta Balasan Pra-Riset 258
Lampiran 37. Surat Tugas 260
Lampiran 38. Surat Izin Riset 261
Lampiran 39. Surat Balasan Izin Riset..... 262

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bullying di kalangan pelajar masih menjadi persoalan serius dalam dunia pendidikan Indonesia. Bullying tidak hanya berdampak pada korban secara fisik, tetapi juga secara psikologis, emosional, dan sosial. Beberapa peserta didik mengalami trauma berkepanjangan, kehilangan kepercayaan diri, hingga penurunan prestasi belajar akibat tindakan perundungan. Menurut data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2023), kasus kekerasan di sekolah, termasuk *bullying*, masih tergolong tinggi dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa *bullying* bukan sekadar persoalan individual, melainkan masalah struktural yang memerlukan penanganan sistematis dan berkelanjutan.

Secara ideal, sekolah diharapkan menjadi lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Sekolah seharusnya menjadi ruang pembentukan karakter positif, seperti sikap saling menghargai, empati, toleransi, dan kerja sama. Namun pada kenyataannya, lingkungan sekolah masih kerap menjadi tempat munculnya perilaku agresif, diskriminatif, dan perundungan yang dilakukan oleh sesama peserta didik. Ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan *bullying* belum sepenuhnya berjalan secara efektif di banyak satuan pendidikan.

Laporan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren peningkatan kasus kekerasan dan perundungan di

lingkungan pendidikan. Data tersebut memperlihatkan bahwa bullying masih menjadi salah satu bentuk kekerasan yang dominan di sekolah, di samping kekerasan seksual dan kekerasan fisik.

Tabel 1.1 Tabel Data Kasus Kekerasan & *Bullying* di Lingkungan Pendidikan (JPPI, 2020–2024)

Tahun	Jumlah Kasus	*Bullying* (31%)	Kekerasan Seksual (42%)	Kekerasan Fisik (10%)
2020	91	28	38	9
2021	142	44	60	14
2022	194	60	81	19
2023	285	88	120	29
2024	573	178	241	57

Sumber: Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI, 2020–2024).

Fenomena tersebut menegaskan bahwa *bullying* bukan lagi kejadian insidental, melainkan telah berkembang menjadi persoalan sistemik di lingkungan pendidikan. Peningkatan jumlah kasus dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pendekatan pencegahan yang dilakukan selama ini masih perlu diperkuat, khususnya melalui program yang mampu membangun budaya sekolah yang positif dan berkelanjutan.

Kasus meninggalnya seorang peserta didik kelas X SMAN 6 Garut berinisial PN (16) yang diduga mengalami *bullying* semakin menegaskan seriusnya dampak perundungan terhadap kehidupan peserta didik. Peristiwa ini tidak hanya menimbulkan duka mendalam, tetapi juga mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan sekolah dalam melindungi peserta didik. Kasus tersebut menjadi pengingat bahwa *bullying* dapat berujung pada konsekuensi fatal apabila tidak dicegah dan ditangani secara tepat sejak dini.

Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, pencegahan *bullying* merupakan bagian dari pembentukan karakter peserta didik sebagai warga negara yang

menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, toleransi, dan penghormatan terhadap hak orang lain. Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berorientasi pada pemahaman hak dan kewajiban warga negara, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial yang beradab dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan Damayanti (2020), pendidikan karakter akan lebih efektif apabila diimplementasikan melalui budaya sekolah yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Permendikbud Nomor 46 Tahun 2023 menegaskan bahwa pencegahan dan penanganan perundungan merupakan kewajiban seluruh satuan pendidikan melalui pendekatan yang sistematis, terintegrasi, serta melibatkan seluruh warga sekolah. Regulasi ini mencerminkan harapan negara agar sekolah tidak hanya bersifat reaktif terhadap kasus *bullying*, tetapi juga proaktif dalam membangun budaya anti-perundungan.

SMP Suster Pontianak merupakan salah satu sekolah yang berupaya menjawab tantangan tersebut. Berdasarkan hasil pra-riset pada April 2025, ditemukan bahwa sekolah ini pernah menghadapi kasus *bullying* dalam bentuk fisik, verbal, relasional, dan *cyberbullying*. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan sekolah sebagai ruang aman dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Menyadari hal tersebut, sekolah kemudian menerapkan Program Rabu ASIC (Ayo Senang-senang Tanpa *Toxic*) sebagai upaya preventif dalam menekan perilaku *bullying*.

Program Rabu ASIC dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu melalui berbagai kegiatan rekreatif dan edukatif, seperti *live performance*, pojok game, pojok baca, *ASIC challenge*, dan nonton bareng. Program ini dirancang untuk menciptakan

ruang interaksi positif antar peserta didik dan mengalihkan potensi perilaku negatif ke arah kegiatan yang membangun kebersamaan. Sejalan dengan pendapat Sari dan Gunawan (2021), keterlibatan seluruh warga sekolah dalam kegiatan positif merupakan kunci dalam membangun budaya sekolah yang aman dan bebas kekerasan.

Berdasarkan keterangan guru PKn, guru BK, serta beberapa peserta didik kelas IX, pelaksanaan Program Rabu ASIC selama satu tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan konflik kecil antar peserta didik serta peningkatan komunikasi yang lebih sehat. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dalam bersosialisasi dan memiliki ruang ekspresi tanpa tekanan.

Dengan demikian, penelitian berjudul "Pencegahan Bullying melalui Program Rabu ASIC pada Peserta Didik Kelas IX SMP Suster Pontianak" ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku *bullying*, pelaksanaan Program Rabu ASIC, respon dan partisipasi peserta didik, serta mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam mencegah *bullying*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan program berbasis budaya sekolah guna memperkuat pendidikan karakter dan mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan ramah bagi peserta didik.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian dari ini adalah "bagaimana pencegahan *bullying* melalui program Rabu ASIC pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak", untuk mempermudah membahas masalah dalam penelitian ini, maka dijabarkan sub-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk prilaku *bullying* yang terjadi pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan program Rabu ASIC pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak?
3. Bagaimana respon dan partisipasi peserta didik terhadap program Rabu ASIC di SMP Suster Pontianak?
4. Bagaimana efektivitas program Rabu ASIC dalam mencegah terjadinya *bullying* pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, Maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk prilaku *bullying* yang terjadi pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak
2. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan program Rabu ASIC di SMP Suster Pontianak
3. Untuk mengetahui respon dan partisipasi peserta didik kelas IX terhadap program Rabu ASIC di SMP Suster Pontianak
4. Untuk mengetahui efektivitas program Rabu ASIC dalam mencegah terjadinya *bullying* pada Peserta Didik Kelas IX SMP Suster Pontianak

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan dan pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai strategi pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah melalui pendekatan program berbasis budaya sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara program sekolah dengan pembentukan sikap sosial peserta didik.

2. **Manfaat Praktis**

a. **Bagi Sekolah (SMP Suster Pontianak)**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap program Rabu ASIC, agar pelaksanaannya semakin efektif dalam mencegah *bullying* di lingkungan sekolah.

b. **Bagi Guru dan Tenaga Pendidik**

Penelitian ini memberikan informasi praktis mengenai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam mendampingi peserta didik membentuk perilaku sosial yang positif dan bebas dari *toxic behavior*.

c. **Bagi Peserta didik**

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya menjalin hubungan sosial yang sehat dan menghindari perilaku *bullying*, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan kajian serupa atau mengembangkan kajian, baik dalam konteks sekolah lain maupun dengan pendekatan program yang berbeda dalam pencegahan *bullying*.

E. Ruang Lingkup

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini mencakup tentang "Pencegahan *Bullying* melalui program Rabu ASIC pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak". Adapun aspek-aspek fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bentuk prilaku *bullying* yang terjadi pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak
b. Pelaksanaan program Rabu ASIC pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak
c. Respon dan partisipasi peserta didik terhadap program Rabu ASIC di SMP Suster Pontianak
d. Efektivitas program Rabu ASIC dalam mencegah terjadinya *bullying* pada peserta didik kelas IX SMP Suster Pontianak

2. Operasional Konsep

Peneliti melakukan operasional konsep karena untuk menghindari adanya perbedaan dan terjadi kesalahan dalam menafsirkan istilah yang

digunakan dalam penelitian ini, diperlukan perumusan operelasional konsep sebagai berikut:

a. Pengertian *Bullying*

Bullying dalam konteks penelitian ini dipahami sebagai suatu tindakan kekerasan yang dilakukan secara sengaja dan berulang, baik dalam bentuk fisik, verbal, relasional, maupun digital, yang menimbulkan kerugian bagi korban. *Bullying* terjadi dalam relasi yang tidak seimbang antara pelaku dan korban, di mana korban berada pada posisi lemah dan sulit untuk membela diri.

b. Pencegahan *Bullying*

Pencegahan *bullying* dalam konteks penelitian ini merujuk pada seluruh upaya sistematis, terencana, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengurangi, menghambat, dan meniadakan segala bentuk tindakan *bullying* di lingkungan sekolah. *Bullying* yang dimaksud mencakup kekerasan fisik, verbal, sosial, maupun psikologis yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik lain secara berulang dan dalam relasi yang tidak seimbang.

Permendikbud No. 46 Tahun 2023 juga menegaskan bahwa pencegahan dan penanganan perundungan (*bullying*) merupakan kewajiban seluruh satuan pendidikan melalui pendekatan yang sistematis, terintegrasi, serta melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat, menurut sugihartono (2021), terdapat beberapa indikator utama yang menunjukkan keberhasilan pencegahan *bullying*, yaitu:

1) Menurunnya jumlah laporan kasus *bullying*

   Program Rabu ASIC diharapkan mampu menekan angka kejadian *bullying* di lingkungan sekolah. Penurunan jumlah laporan kasus *bullying* menjadi indikator awal keberhasilan program, sebab menunjukkan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam berinteraksi. Jika sebelumnya masih terdapat kasus fisik, verbal, maupun *cyberbullying*, maka setelah pelaksanaan program jumlahnya berkurang secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa program berhasil menciptakan suasana lebih aman dan nyaman bagi peserta didik.

2) Meningkatnya kesadaran peserta didik terhadap dampak *bullying*,

   Selain dari segi jumlah kasus, keberhasilan program juga ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai bahaya dan dampak negatif *bullying*. Kesadaran ini tercermin dari sikap peserta didik yang lebih berhati-hati dalam bersikap, tidak mudah mengejek atau merendahkan teman, serta mulai berperan aktif dalam mengingatkan dan mencegah praktik *bullying*. Dengan demikian, program ini tidak hanya menekan kasus *bullying*, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral dan sosial di kalangan peserta didik.

3) Terciptanya interaksi sosial yang sehat di antara peserta didik

   Interaksi sosial yang sehat merupakan tujuan utama dari program Rabu ASIC. Melalui berbagai kegiatan seperti permainan

edukatif, diskusi kelompok, *live performance*, hingga nobar (nonton bareng), peserta didik memiliki ruang positif untuk berinteraksi. Hal ini mendorong terjadinya hubungan sosial yang dilandasi kebersamaan, toleransi, dan saling menghargai. Dengan terciptanya pola interaksi yang sehat, potensi terjadinya *bullying* dapat diminimalisasi karena peserta didik terbiasa menjalin hubungan yang harmonis.

4) Adanya dukungan aktif dari guru serta staf sekolah dalam kegiatan anti-*bullying*.

Efektivitas program tidak hanya bergantung pada peserta didik, tetapi juga pada keterlibatan guru dan staf sekolah. Dukungan aktif ini mencakup peran guru sebagai fasilitator kegiatan, pembimbing dalam menyelesaikan konflik kecil, serta teladan dalam berperilaku positif. Staf sekolah pun turut mendukung dengan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Partisipasi seluruh pihak menunjukkan bahwa pencegahan *bullying* merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya peserta didik semata.

Dengan demikian, pencegahan *bullying* tidak hanya berfokus pada pemberian sanksi atau penindakan terhadap pelaku, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai positif dan keterlibatan komunitas sekolah secara menyeluruh.

c. Program Rabu ASIC

Program Rabu ASIC adalah kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap hari Rabu di sekolah, yang bertujuan untuk menciptakan suasana menyenangkan dan bebas tekanan bagi peserta didik. ASIC merupakan akronim dari "Ayo Senang-senang Tanpa *Toxic*", sebuah gerakan positif yang dirancang untuk membentuk interaksi sehat, komunikasi terbuka, dan hubungan sosial yang suportif antar peserta didik, sebagai bagian dari upaya membangun budaya anti-*bullying* di sekolah.

Secara operelasional, program Rabu ASIC dalam penelitian ini diartikan sebagai serangkaian kegiatan non-akademik yang melibatkan partisipasi peserta didik secara sukarela dan kreatif, dengan bentuk kegiatan antara lain:

1) *Live performance*

   Kegiatan ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan bakat seperti menyanyi, membaca puisi, bermain alat musik, atau pertunjukan seni lainnya. Dengan adanya ruang ekspresi seperti ini, peserta didik merasa dihargai dan diterima apa adanya. Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan saling menghargai antar sesama, sehingga mencegah perilaku mengejek atau merendahkan yang sering menjadi awal mula *bullying*.

2) Pojok *Game*

   Pojok ini menyediakan permainan-permainan seru seperti catur, uno, dan susun balok. Permainan ini bersifat santai namun tetap

mendidik, karena mengajarkan kerja sama, sportivitas, dan pengendalian emosi. Dalam interaksi saat bermain, peserta didik belajar untuk berkomunikasi secara positif, saling memahami, dan menyelesaikan masalah bersama tanpa kekerasan atau konflik.

3) Pojok Baca

Terletak di dekat perpustakaan, pojok baca menawarkan tempat yang tenang dan nyaman bagi peserta didik yang ingin membaca buku ringan dan menarik. Kegiatan membaca ini mendorong peserta didik untuk berpikir reflektif, mengembangkan empati melalui cerita, dan mengisi waktu luang dengan hal positif. Pojok baca juga menjadi tempat aman bagi peserta didik yang ingin menjauh sejenak dari keramaian atau tekanan sosial.

4) ASIC *Challenge*

Salah satu kegiatan yang dirancang dalam Program Rabu ASIC adalah ASIC *Challenge*. Kegiatan ini berupa rangkaian lomba sederhana seperti estafet kata dan tebak gerakan yang dilakukan secara berkelompok. Yang menarik, anggota tim berasal dari kelas yang berbeda dan dibentuk secara bebas. Hal ini mendorong terbentuknya pertemanan lintas kelas, mengurangi pengelompokan eksklusif, serta meningkatkan kerja sama dan kepercayaan. Dengan cara ini, potensi konflik atau ketegangan antarkelompok dapat diminimalisir.

5) Nobar (Nonton Bareng)

Meskipun belum dilaksanakan, rencana kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial peserta didik melalui media hiburan yang edukatif. Menonton bersama film yang mengandung pesan moral dan nilai positif akan menjadi momen kebersamaan yang menyenangkan. Setelah menonton, peserta didik dapat berdiskusi dan saling berbagi pandangan, sehingga terbentuk komunikasi yang sehat dan saling menghargai.

Indikator keberhasilan program ini meliputi antusiasme peserta didik, terciptanya interaksi positif, menurunnya prilaku *bullying*, serta peningkatan sikap toleran dan empati antar peserta didik. Program ini bukan hanya bersifat hiburan, tetapi juga sebagai strategi pendidikan karakter yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan remaja.